

ABSTRAK

Nidia Winda Sari, “Penerapan Metode *Socratic Question* berbantuan *Kahoot* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan *Self Regulated Learning* Siswa”

Pandemi Covid-19 menjadikan tantangan bagi dunia pendidikan. Implementasi proses pembelajaran dilaksanakan secara daring, namun sebagian siswa mengalami masalah prasarana terutama kuota internet sehingga berdampak terhadap rendahnya kemampuan berpikir. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis matematis dan *self regulated learning* antara yang melaksanakan pembelajaran *socratic question* berbantuan *kahoot* dan pembelajaran konvensional berbantuan *Google Meet*. Metode penelitian menggunakan quasi eksperimen, populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor Tahun Ajaran 2020/2021. Data yang diperoleh menggunakan instrumen tes kemampuan berpikir kritis matematis dan non tes berupa angket. Hasil temuan diperoleh: Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa antara yang menggunakan metode *socratic question* berbantuan *kahoot* dengan metode konvensional. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa antara siswa yang menggunakan metode *socratic question* berbantuan *kahoot* dengan metode konvensional berdasarkan tingkat PAM kategori tinggi, sedang, rendah. Terdapat peningkatan *Self Regulated Learning*. Penerapan metode pembelajaran *socratic question* berbantuan *kahoot* memfasilitasi proses konsep interaksi, konstruksi dan refleksi sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan *self regulated learning* siswa.

Kata Kunci: *Socratic Question* berbantuan *Kahoot*, Kemampuan Berpikir Kritis Matematis, *Self Regulated Learning*.